

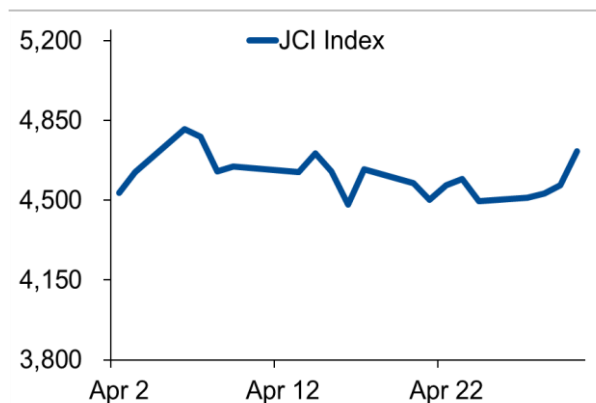
## Laporan Mingguan (04 – 08 Mei)

### Ringkasan:

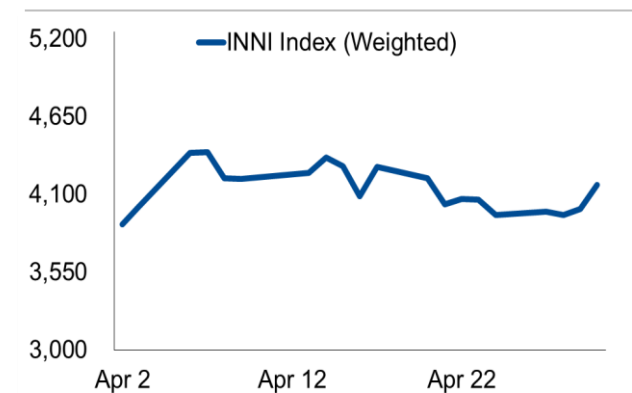
**Ulasan pekan lalu:** Aturan PSBB dan larangan mudik cukup berhasil untuk menghambat penyebaran COVID-19 terutama di Jakarta yang mencatatkan kasus infeksi COVID-19 terbanyak. Namun, kebijakan tersebut juga berdampak negatif terhadap sejumlah emiten. IHSG selama sepekan lalu berhasil menguat meskipun investor asing masih masif mencatatkan aksi jual saham.

**Prakiraan pekan ini:** Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) berdampak bagi kegiatan ekonomi nasional--khususnya sektor jalan tol. Angka traffic jalan tol telah turun lebih dari 40% sehingga penurunan pendapatan perusahaan jalan tol tak terelakkan. Beberapa pengusaha yang termasuk dalam daftar Badan Umum Jalan Tol (BUJT) menantikan kebijakan fiskal dan stimulus pemerintah yang akan menopang kinerja arus kas dan menjaga tingkat kolektibilitas ke *lenders*. Stimulus pemerintah pastinya akan menjaga performa likuiditas perusahaan BUJT. NHKSI merekomendasikan JSMR dengan target harga Rp4.450 berdasarkan *forward* P/E sebesar 19,2x dengan mempertimbangkan pertumbuhan margin 3Q19 dan performa arus kas positif hingga saat ini. Kami optimis Perusahaan seiring dengan berakhirnya pandemi akan mampu mengakselerasi ulang pertumbuhan pendapatannya.

JCI - one month



INNI Index – one month



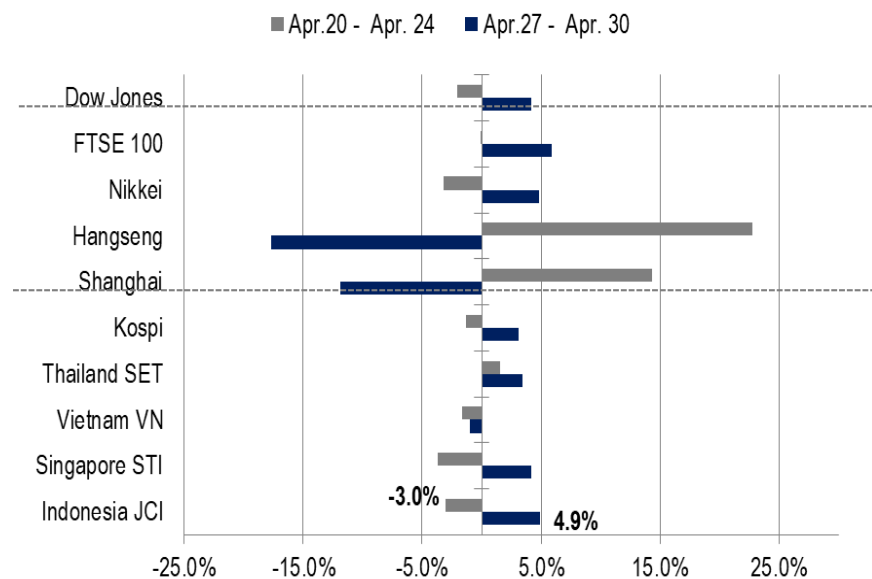
# IHSG Pekan Lalu

- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) : 4.716,40 (+4,9%)
- Investor Asing : *Net sell* senilai Rp1,5 triliun (vs. *net sell* pekan lalu senilai Rp1,2 triliun)
- USD/IDR : 14.822 (+3,36%)
- Imbal hasil obligasi pemerintah dengan tenor 10 tahun : 8,041% (+12,10 bps)

## IHSG Berakhir Menguat

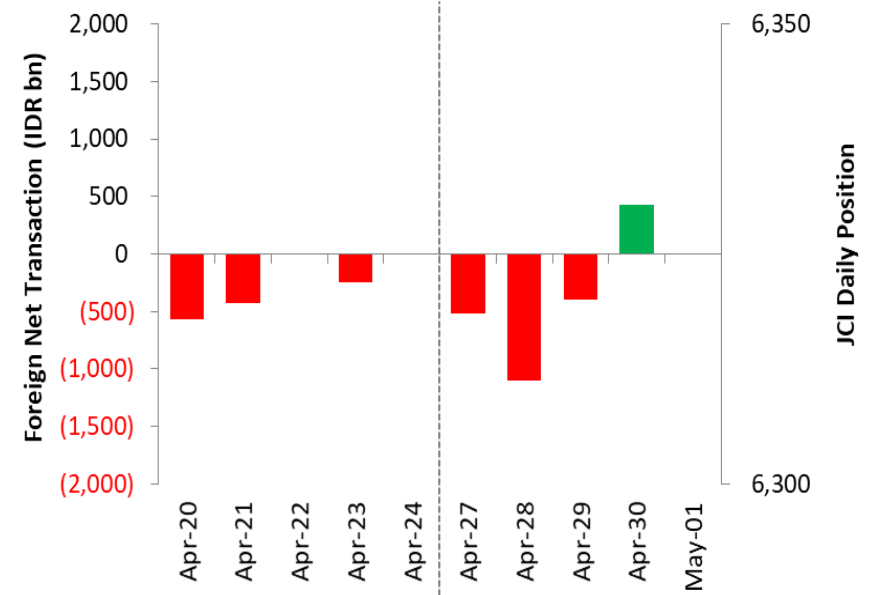
IHSG pada awal pekan lalu berhasil menguat tipis meskipun keputusan pemerintah untuk memperpanjang periode pemberlakuan PSBB dan melarang tradisi mudik Lebaran berdampak negatif bagi sejumlah sektor industri---transportasi, jalan tol, dan retail terutama. Terlepas dari dampak negatif PSBB, penerapan larangan tersebut cukup ampuh menghambat penyebaran virus corona yang dibuktikan dengan penurunan kasus infeksi corona di Jakarta. Keberhasilan regulasi PSBB pastinya menjadi stimulus bagi tren pergerakan IHSG. Sekilas lintas global, beberapa negara bagian AS yang akan mulai menghentikan karantina COVID-19 pertanda aktivitas ekonomi yang mulai menggeliat juga menambah jumlah katalis positif pendorong pergerakan IHSG. Kendati IHSG menutup dua sesi dagang awal pekan dengan rebound, investor asing masih saja mencatatkan aksi jual senilai Rp1,6 triliun. Katalis positif global, yakni remdesivir produksi Gilead Sciences Inc. yang lulus uji coba klinis sebagai vaksin melawan COVID-19 berhasil menopang IHSG untuk tetap bertahan di zona hijau.

### Global Market Movements



Source: Bloomberg, NHKSI Research

### Foreign Net Flow – Last 10 Days



Source: Bloomberg, NHKSI Research

# Pergerakan INNI Pekan Lalu

•INNI Index	: 4.167,19 (+5,4%)
INNI Theme 1 (Value)	: 3.212,49 (+5,4%)
INNI Theme 2 (Trend)	: 4.803,66 (+5,4%)

## INNI Index Berada di Zona Hijau

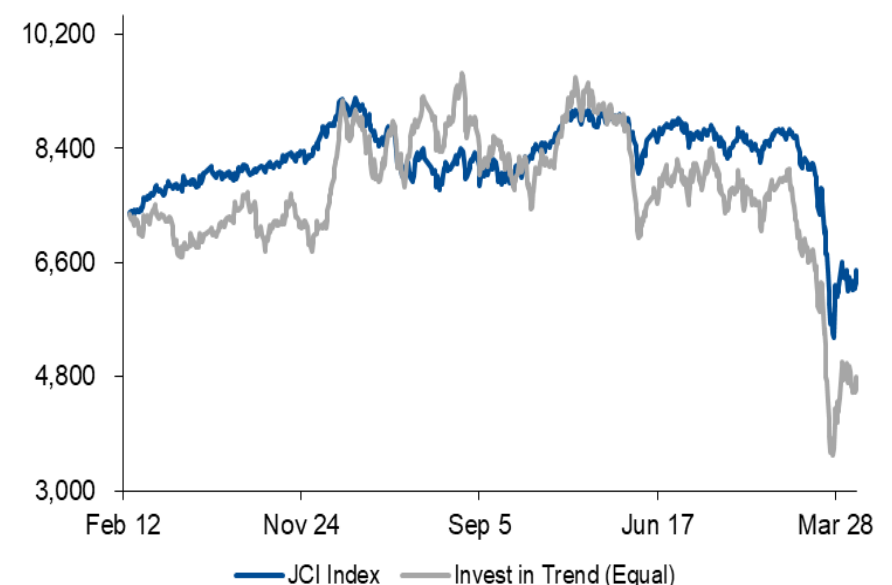
Saham-saham large-cap. sektor perbankan--BBRI dan BBCA khususnya--selama dua hari berturut-turut berada di jajaran top 5 foreign net sell dengan membukukan nilai transaksi masing-masing Rp453,8 miliar dan Rp360,6 miliar menghambat gerak awal pekan INNI Index ke zona hijau. Kemudian, karantina ekonomi dan pelonggaran restrukturisasi kredit oleh OJK yang berpotensi memangkas laba bersih saham sektor perbankan pada 1H20 memperlemah laju pergerakan saham perbankan--BBRI dan BBCA. INNI Index pada pertengahan pekan melesat melebihi IHSG lantaran KINO dan JSMR menguat dobel digit. KINO menguat setelah rilisnya laporan keuangan 1Q20 yang mencatatkan pendapatan usaha Rp1,11 triliun atau peningkatan 11% y-y. Sementara itu, JSMR berhasil menguat walaupun mencatatkan penurunan pendapatan FY19 menjadi Rp26,35 triliun atau menurun 28,75% dari FY18.

**Theme 1. Invest in Value (10 Stocks) – Market Cap. Base**



Source: Bloomberg, NHKSI Research

**Theme 2. Invest in Trend (10 Stocks) – Policy Base**



Source: Bloomberg, NHKSI Research

# Pergerakan Sektor Pekan Lalu

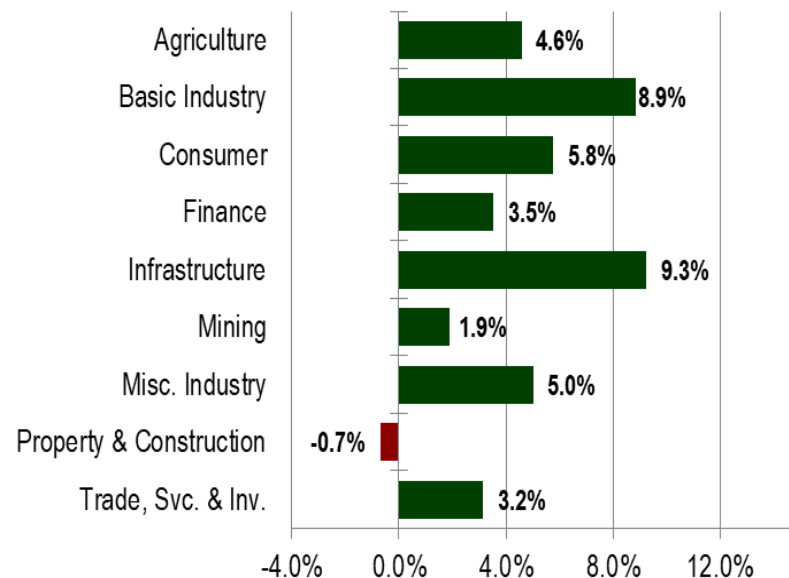
- Penopang IHSG**

Semua sektor IHSG--kecuali sektor properti dan konstruksi yang menurun tipis--menguat selama sepekan lalu. Sektor infrastruktur menguat 9,3%, ditopang penguatan TBIG (+9,63%). Lembaga Fitch Ratings memproyeksikan depresiasi rupiah tidak akan mempengaruhi profil kredit perusahaan operator menara telekomunikasi karena mereka sudah menerapkan hedging sebagaimana TBIG yang menggunakan cross-currency swaps karena kepemilikan utang berdenominasi dolar AS mencapai 82% dari total liabilitas

- Penopang INNI Index**

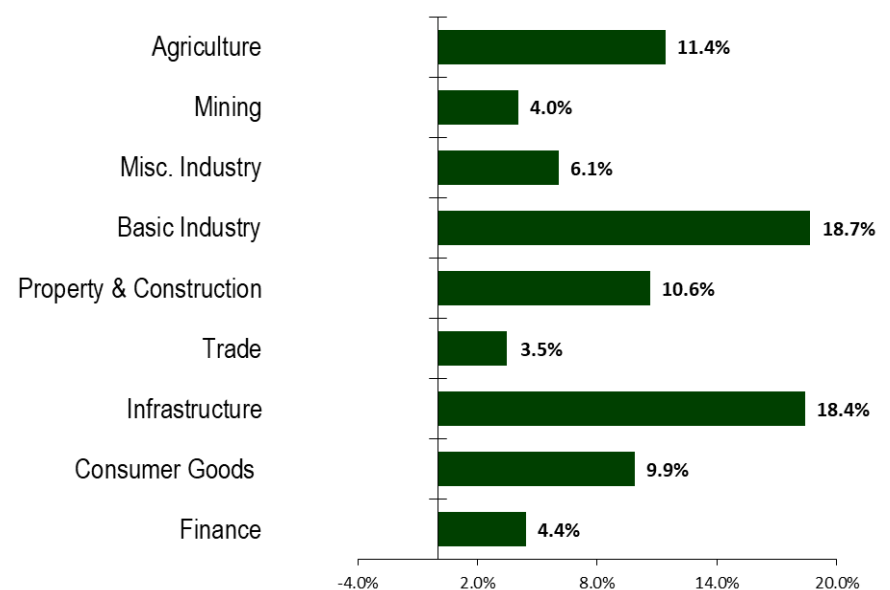
Pun demikian semua sektor INNI Index mencatatkan penguatan dengan sektor industri dasar yang memimpin penguatan terbesar mencapai 18,7%. SMGR--saham industri dasar--menguat seiring dengan optimisme pelaku pasar atas rencana investasi investor Jepang Taiheiyo Cement Co. Ltd (TCC) ke perusahaan tersebut. PT Semen Indonesia Tbk sebagai induk perusahaan SMCB berencana untuk melepas 15% kepemilikan saham kepada TCC dengan nilai transaksi mencapai USD220 juta.

**Last Week's JCI Sectoral Movement**



Source: Bloomberg, NHKSI Research

**Last Week's INNI Sectoral Movement**



Source: Bloomberg, NHKSI Research

# Prakiraan Pekan Ini: Sektor Infrastruktur

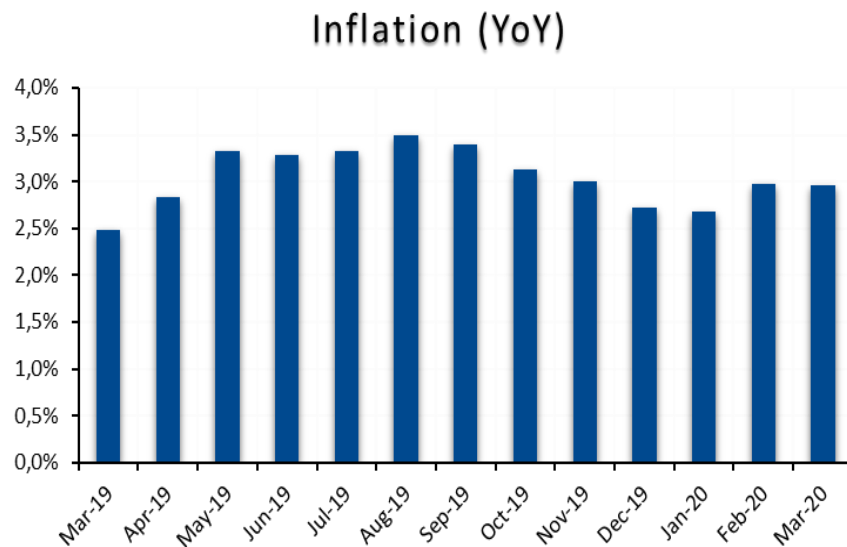
- Ekspektasi Inflasi April di Level 2,86%**

BPS pada Senin (04/05/2020) pukul 11.00 WIB akan merilis data inflasi April. Pasar berharap kinerja inflasi April berada di level 2,86% YoY setelah inflasi Maret berada di level 2,96% YoY. Target inflasi April diyakini akan menurun akibat regulasi pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang memangkas inflasi ke level lebih rendah sementara hasil survei Bank Indonesia (BI) menunjukkan bahwa harga-harga komoditas yang selama ini memberikan andil besar bagi inflasi tetap terkendali. Respons cepat pemerintah dengan memastikan terjaganya pasokan bahan pangan menjadi kunci keberhasilan sejumlah harga komoditas yang tetap terkendali. Perkiraan inflasi tersebut menjaga sasaran inflasi stabil di bawah target.

- PDB 1Q20 Diperkirakan Melandai**

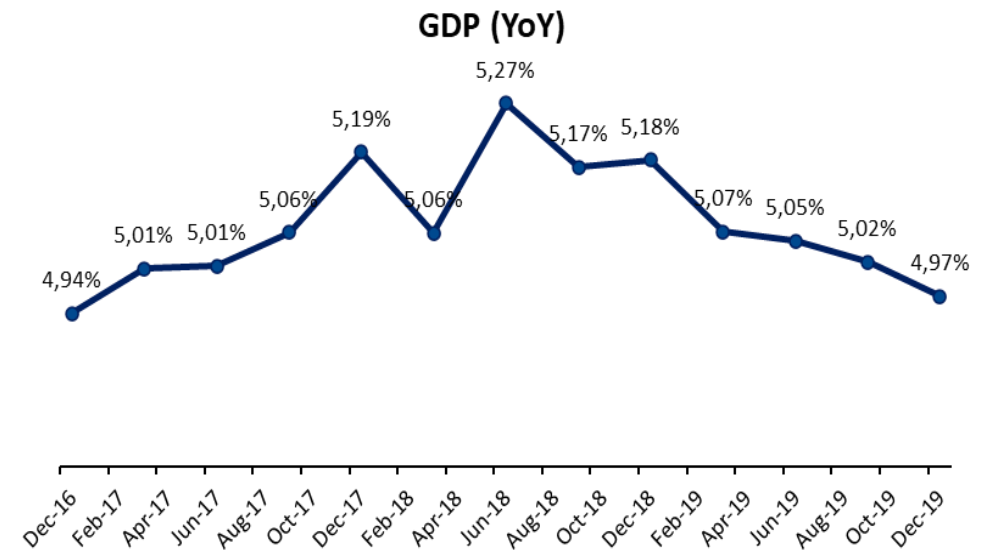
BPS pada Selasa (05/05/2020) pukul 11.00 WIB akan merilis data Produk Domestik Bruto (PDB) 1Q20, dan investor mengestimasi PDB akan turun ke level 4,53% YoY setelah PDB 4Q19 berada di level 4,97% YoY. Penyebab penurunan target PDB ialah penurunan konsumsi rumah tangga sejak awal pandemi COVID-19, hambatan distribusi barang yang memangkas daya beli masyarakat. INDEF menjelaskan bahwa mewabahnya COVID-19 sangat berdampak terhadap pelemahan konsumsi masyarakat menengah ke bawah. Sebagai catatan, sejauh ini konsumsi rumah tangga masih menjadi salah satu acuan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

## Indonesia's Inflation



Source: BPS, NHKSI Research

## Indonesia's GDP



Source: BPS, NHKSI Research

# Prakiraan Pekan Ini: Sektor Infrastruktur

## • ATI Menunggu Stimulus Positif Pemerintah

Pemberlakuan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di sejumlah daerah yang menekan penyebaran pandemi COVID-19 berdampak terhadap performa Badan Usaha Jalan Tol (BUJT). Performa sektor jalan tol pada 1Q20 diperkirakan masih terjaga sesuai dengan target awal. Namun, dampak pandemi COVID-19 mulai terasa pada kuartal kedua 2020. Asosiasi Jalan Tol Indonesia (ATI) untuk mengantisipasi tekanan dari karantina COVID-19 berkoordinasi dengan Kementerian PUPR untuk memantau kemungkinan terbitnya stimulus ekonomi dan insentif untuk BUJT.

## • JSMR Memprioritaskan Likuiditas

Angka *traffic* jalan tol yang didominasi oleh pergerakan lokal di kawasan Jabodetabek turun lebih dari 40% selama PSBB. Data Kementerian PUPR menguraikan terdapat beberapa ruas jalan tol—7 ruas tol DKI Jakarta, 2 ruas tol Banten, dan 5 ruas tol Jawa Barat—terimbas PSBB. Pembatasan akses ruas jalan tol di sejumlah wilayah tersebut sangat berdampak terhadap bisnis jalan tol milik PT Jasa Marga Tbk (Perusahaan) dan memangkas pendapatan sehingga Perusahaan harus mengkalkulasi ulang rencana belanja modal sebagai upaya untuk menjaga likuiditas di tengah karantina aktivitas ekonomi.

## BUJT-Listed Toll-Road Operators Hit Hardest by PSBB

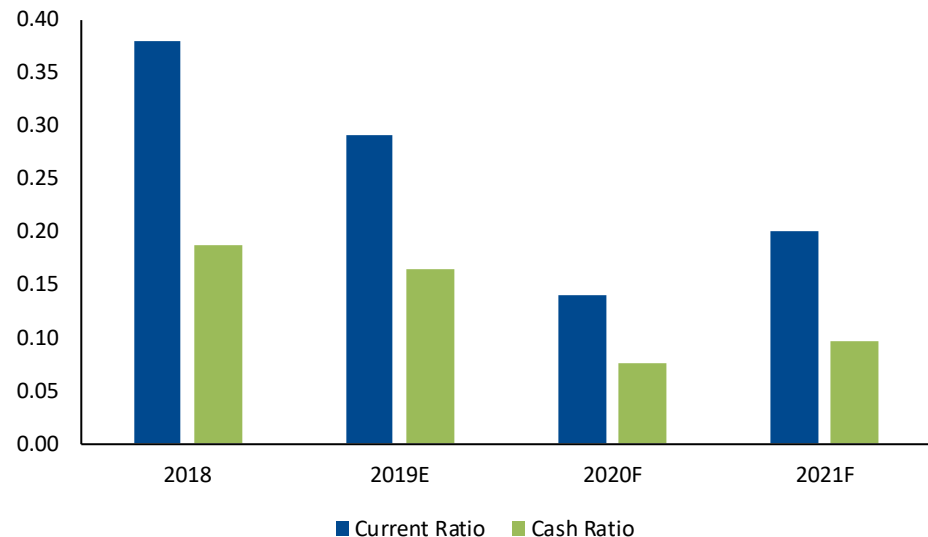


Jakarta - Tangerang	Surabaya - Gempol
Jakarta - Cikampek	JORR S
Cawang – Tomang - Grogol - Pluit	JORR(W2-E1-E2-E3)
Pondok Aren - Ulujami	
Semarang Seksi ABC	
Cikampek - Purwakarta-Padalarang	
Palimanan - Plumbo Kanci Jakarta-Bogor Ciawi	
Padalarang - Cileunyi	



Terbanggi Besar- Pematang Panggang  
 Pematang Panggang - Kayu Agung  
 Pekanbaru - Kandis-Dimai  
 Akses Tanjung Priok  
 Medan - Binjai  
 Palembang - Indralaya  
 Pekanbaru - Padang

## JSMR's Liquidity



# Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR IJ – Sektor Infrastruktur)

<b>Dec. 2020 Price Target</b>	<b>4,450</b>			
Consensus Price	5,440			
Last Price (IDR) as of Apr. 30, 2020	3,140			
PT vs. Last Price	41.7%			
<b>Revenue Breakdown:</b>				
Toll-Road Revenues	20.1%			
Construction Revenues	78.1%			
Others Operating Revenues	1.8%			
<b>IDR bn</b>	<b>FY2019A</b>	<b>FY2020F</b>	<b>FY2021F</b>	<b>FY2022F</b>
Net Rev.	10,954	10,212	10,884	11,887
<i>y-y</i>	9.9%	-6.8%	6.6%	9.2%
Op. Exp.	(1,013)	(973)	(1,077)	(1,083)
Net profit	1,995	1,759	1,732	1,954
EPS (IDR)	275	232	229	258
<i>y-y</i>	-12.9%	-15.5%	-1.5%	12.8%
ROE	9.0%	7.0%	6.3%	6.5%
P/E	15.8	19.2	19.5	17.3
P/BV	1.3	1.3	1.2	1.1

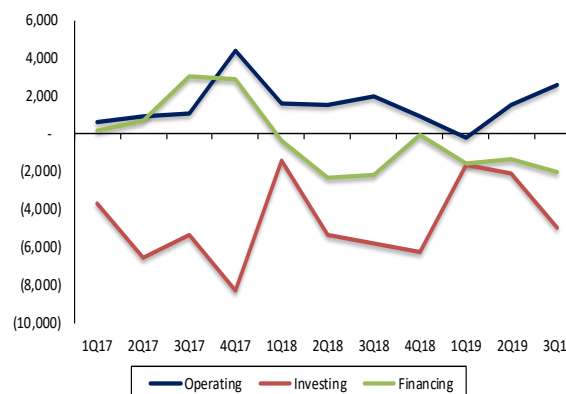
## 5-Year P/E Trailing Band



Source : Bloomberg, NHKSI Research

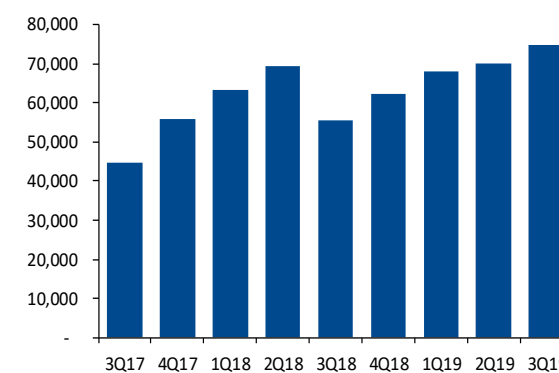
- NHKSI merekomendasikan JSMR sebagai saham pilihan pekan ini yang diperkirakan mencapai target harga Rp4.450 dengan target P/E 19,2x.** Estimasi tersebut didukung oleh pertumbuhan pendapatan tol dan operasi pada 3Q19 dengan masing-masing 10,9% dan 20,6% YoY. Penerapan PSBB sebagai upaya menghentikan penyebaran COVID-19 berdampak signifikan terhadap pendapatan JSMR. Untuk mengantisipasi penurunan traffic yang lebih besar, JSMR berencana untuk melakukan beberapa efisiensi lanjutan-- khususnya dari sisi operasional. Kami meyakini bahwa upaya tersebut akan menjaga arus kas JSMR tetap positif meskipun arus kas penerimaan dari pendapatan jalan tol menurun.
- Penurunan Biaya Operasional Meningkatkan Rasio Margin 3Q19**  
 Biaya operasional 3Q19 turun 29,3% YoY dengan pertumbuhan laba kotor 12,9% YoY mencapai Rp4,7 triliun dan peningkatan 22,6% YoY pada margin operasi perusahaan. Kami pun mengamati Net Debt/EBITDA masih tetap terjaga di level 4,5x dan peningkatan 2% YoY pada EBITDA FY2020 menjadi Rp6,9 triliun. Efisiensi sisi biaya operasi memainkan peran penting bagi kinerja operasional. Satu hal yang dapat disoroti dari pengeluaran operasional 3Q19 ialah tidak adanya peningkatan biaya provisi karena perhitungan dan penilaian ketentuan memadai untuk periode berikutnya.
- Nilai valuasi P/E JSMR Tergolong Murah**  
 JSMR saat ini diperdagangkan di level harga Rp3.140 dengan nilai P/E 13,5x sementara valuasi P/E JSMR tergolong murah jika dibandingkan dengan P/E 3 tahun terakhir di level 19,5x. Perusahaan sejauh ini masih melakukan *buyback* saham hingga Juni 2020 dengan alokasi dana sebesar Rp500 miliar. Kami optimis bahwa Perusahaan seiring dengan berakhirnya pandemi mampu mengakselerasi pertumbuhannya dengan mempertimbangkan keputusan pemerintah untuk mengganti libur cuti bersama Idul Fitri pada Desember 2020 bertepatan dengan libur Natal dan tahun baru.

## Cash Flow Positions | 1Q17 – 3Q19



Source : Company Data, NHKSI Research

## Toll Road Concessions Rights | 3Q17– 3Q19



Source: Company Data, NHKSI Research

## Daftar Saham INNI Index

	Theme 1/2	Last Price	Last Week's Price	2020's Price Target	Rating	Upside Potential (%)	One-Week Change (%)	Market Cap. (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)
<b>Finance</b>														
BBCA	Theme 1	25,850	24,600	32,000	Buy	23.8	5.1%	637.3	22.3x	3.7x	17.5	2.1	13.7	10.5
BBRI	Theme 1	2,730	2,630	4,950	Buy	81.3	3.8%	336.7	9.7x	1.6x	17.7	6.2	11.1	6.3
<b>Consumer</b>														
GGRM	Theme 1	45,300	42,800	61,800	Buy	36.4	5.8%	87.2	8.0x	1.7x	22.7	5.7	15.5	39.6
KINO	Theme 1	3,100	2,600	4,680	Buy	51.0	19.2%	4.4	8.5x	1.7x	21.8	1.6	29.5	246.7
ICBP	Theme 1	9,875	9,900	12,875	Buy	30.4	-0.3%	115.2	22.8x	4.6x	21.5	1.4	10.1	10.2
KLBF	Theme 1	1,440	1,255	1,430	Hold	(0.7)	14.7%	67.5	26.9x	4.2x	16.4	1.8	7.4	2.0
<b>Infrastructure</b>														
TLKM	Theme 1	3,500	3,090	4,330	Buy	23.7	13.3%	346.7	17.1x	3.5x	21.3	4.7	3.5	15.6
JSMR	Theme 1	3,150	2,550	4,450	Buy	41.3	23.5%	22.9	10.7x	1.3x	11.3	1.4	(28.7)	0.2
<b>Trade</b>														
UNTR	Theme 2	16,300	16,225	20,000	Buy	22.7	0.5%	60.8	6.0x	1.0x	16.9	7.6	(19.0)	(40.2)
MAPI	Theme 2	655	615	1,300	Buy	98.5	6.5%	10.9	11.7x	1.8x	16.1	1.5	14.0	27.3
<b>Property</b>														
CTRA	Theme 2	545	482	1,390	Buy	155.0	13.1%	10.1	8.8x	0.7x	7.8	1.8	(0.8)	(2.6)
WSKT	Theme 2	605	555	2,600	Buy	329.8	9.0%	8.2	8.8x	0.5x	5.2	12.1	(35.7)	(76.3)
WIKA	Theme 2	950	865	1,770	Buy	86.3	9.8%	8.5	3.7x	0.5x	14.6	4.1	(12.7)	32.0
<b>Basic Ind.</b>														
SMGR	Theme 1	7,950	6,700	14,300	Buy	79.9	18.7%	47.2	19.7x	1.5x	7.5	2.6	31.5	(22.4)
<b>Misc Ind.</b>														
ASII	Theme 1	3,850	3,630	8,600	Buy	123.4	6.1%	155.9	7.3x	1.0x	14.4	5.5	(9.4)	(7.8)
<b>Mining</b>														
TINS	Theme 2	466	456	800	Buy	71.7	2.2%	3.5	N/A	0.7x	(10.7)	5.4	75.2	N/A
PTBA	Theme 2	1,875	1,850	2,300	Buy	22.7	1.4%	21.6	5.4x	1.1x	23.7	18.1	(4.0)	(25.0)
INCO	Theme 2	2,570	2,350	4,200	Buy	63.4	9.4%	25.5	16.0x	0.9x	5.6	N/A	38.1	N/A
ANTM	Theme 2	510	494	1,100	Buy	115.7	3.2%	12.3	63.3x	0.7x	1.1	2.5	29.4	(88.1)
<b>Agriculture</b>														
AAI	Theme 2	6,100	5,475	15,600	Buy	155.7	11.4%	11.7	21.6x	0.6x	2.9	3.7	13.3	891.7

Source : Bloomberg, NHKS Research



# PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

## Head Office :

District 8 Treasury Tower 51  
st Fl. Unit A, SCBD Lot.28  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52  
-53 Jakarta Selatan 12190  
Telp : +62 21 50889100  
Fax : +62 21 50889101

## Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48  
Jl. Pahlawan Seribu Serpong  
Tangerang Selatan 15322  
Indonesia  
Telp : +62 21 5316 2049  
Fax : +62 21 5316 1687

## Branch Office Medan:

Jl. Timor No. 147  
Medan  
Sumatera Utara 20234  
Indonesia  
Telp : +62 61 4156500  
Fax : +62 61 4568560

## Branch Office Semarang:

Jl. MH Thamrin No. 152  
Semarang  
Jawa Tengah 50314  
Telp : +62 24 8446878  
Fax : +62 24 8446879

## DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia